



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# Kurikulum Merdeka sebagai Sistem Pendidikan guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Era Disrupsi

**Fadli Ramdhani**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia,  
Negara Satu

\*Email: [fadliramdhani903@gmail.com](mailto:fadliramdhani903@gmail.com)

### Abstrak

Dalam menghadapi disrupsi yang cepat dan kompleks, pendidikan menjadi salah satu kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Tradisi kurikulum pendidikan yang terpusat dan terstandarisasi sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan individual peserta didik, mengabaikan potensi beragam yang dimiliki oleh setiap individu. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi intelektual peserta didik secara holistik dan mendalam. Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka. Salah satu keunggulan Kurikulum Merdeka adalah penekanannya pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain memperoleh pengetahuan substansial, peserta didik juga didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan multidisiplin ini, peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara holistik, sehingga siap menghadapi tantangan yang dihadapi di dunia nyata. Kurikulum Merdeka juga mempromosikan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan dunia nyata. Peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek nyata, melakukan penelitian, dan menghadapi masalah dunia nyata yang memerlukan pemikiran dan pemecahan masalah kritis. Hal ini membantu peserta didik menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dengan konteks yang bermakna, sehingga meningkatkan pemahaman dan penerapan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Potensi Intelektual, Era Disrupsi

*Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan terpenting untuk membentuk masa depan negara. Di era perkembangan global yang dinamis, sistem pendidikan harus mampu memperhatikan keunikan dan potensi intelektual setiap peserta didik. Salah satu konsep yang paling menyita

perhatian adalah kurikulum Merdeka, sebuah metode pendidikan yang memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada siswa untuk menggali dan mengembangkan potensinya secara mendalam. Kurikulum Merdeka menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa memiliki kesempatan untuk menggali minat dan bakatnya lebih dalam karena diberi otonomi dalam menentukan minat dan topik. Menurut Insani (2019: 61) Kurikulum mengalami perubahan sebanyak sebelas kali yaitu sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004, 2006, dan 2013. Pastinya setiap terjadinya perubahan kurikulum tujuannya adalah memperbaiki kurikulum sebelumnya. Adanya perubahan kurikulum juga merupakan kebijakan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia. Menurut Ardianti, dkk (2022: 100) Perubahan kurikulum yang ada disebut sebagai kurikulum merdeka.

Di era yang ditandai oleh disrupsi teknologi dan perubahan sosial yang cepat, sistem pendidikan perlu mengikuti perkembangan zaman untuk mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang memiliki potensi yang tangguh. Salah satu pendekatan inovatif yang muncul adalah konsep "Kurikulum Merdeka" dalam sistem pendidikan. Kurikulum Merdeka merupakan suatu pendekatan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensinya sesuai dengan preferensi pribadinya. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang diminati dan relevan dengan minat serta tujuan mereka di masa depan. Dalam sistem ini, peserta didik tidak terikat oleh kurikulum yang kaku dan terstruktur, melainkan memiliki kebebasan dalam menentukan jalur pendidikan yang ingin mereka tempuh. Pendekatan ini mengakui pentingnya variasi dan keunikan individual dalam belajar, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka dengan lebih efektif.

Setiap perubahan kurikulum yang dilakukan akan selalu menghasilkan kurikulum baru. Tentu saja, selain banyak kelebihan kurikulum, ada juga kekurangan dari kurikulum. Secara umum kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum bersumber dari landasan, komponen, prinsip, penilaian, dan model pengembangan kurikulum (Almasiri, 2023: 112). Kurikulum Merdeka berfokus pada pendidikan yang berpusat pada peserta didik, yang mana pembelajaran tidak terbatas pada pelajaran formal di kelas, tetapi melibatkan interaksi yang aktif dengan dunia nyata. Menurut Kemendikbud (2022: 9) kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang muatannya lebih optimal untuk memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Rahayu, dkk dalam Sugiyono (2022 : 6315) metode kualitatif diklasifikasikan sebagai metode artistik karena proses penelitiannya kurang visual dan sebagai metode interpretatif karena informasi yang dihasilkan dalam penelitian biasanya terkait dengan interpretasi informasi yang dikumpulkan di tempat. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses pengumpulan informasi yang dikumpulkan secara alami untuk interpretasi dan analisis fenomena, di mana peneliti sebagai alat utama. Menurut Indriyani (2023: 19) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya menghasilkan informasi deskriptif, artinya informasi yang diperoleh disajikan dengan kata-kata untuk mendeskripsikan objek yang diamati atau diteliti. Menurut Gita dalam Moleong (2023: 170) Metode deskriptif adalah menganalisis informasi yang terkumpul dalam bentuk

kata-kata, gambar dan bukan angka. Informasi dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Jadi, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang prosesnya menghasilkan informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka untuk mendeskripsikan objek yang diamati atau diteliti.

Penelitian ini menggunakan desain *literature riview* atau tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah sebuah teknik mengumpulkan informasi atau sumber berkaitan dengan topik penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber bacaan, seperti buku, majalah, internet, dan perpustakaan lainnya. Hasil tinjauan pustaka digunakan sebagai landasan serta masukan untuk menjelaskan serta merincikan aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan sumber bacaan dari internet, buku, dan *google scholar* yang terdapat jurnal-jurnal yang relevan dengan isi penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan bagi pendidik agar bisa mengajarkan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini diharapkan dapat melakukan perubahan dalam dunia pendidikan dan berfokus pada pengembangan karakter dan pengembangan potensi yang berdasarkan kompetensi. Menurut Alfath (2022 : 45) kurikulum merdeka belajar merupakan terobosan dalam penerapan kebebasan berpikir. Dalam menghadapi era perkembangan global yang cepat, diperlukan suatu sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep sistem pendidikan yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada peserta didik dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka. Implementasi Kurikulum Merdeka memungkinkan peserta didik untuk memiliki peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran, topik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian, peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan diri mereka sendiri. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan potensi intelektual secara menyeluruh.

Salah satu manfaat utama dari Kurikulum Merdeka adalah mendorong eksplorasi dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dalam pendekatan ini, peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan penuh semangat dan motivasi. Misalnya, jika seorang siswa memiliki minat dalam seni dan musik, Kurikulum Merdeka memungkinkan mereka untuk mengambil mata pelajaran seni yang lebih spesifik, seperti seni rupa atau musik klasik. Hal ini dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka dalam bidang yang mereka sukai. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 yang penting. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas,

kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan kontekstual, peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dengan situasi dunia nyata. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang kompleks di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Implementasi Kurikulum Merdeka tentu saja membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan lembaga pendidikan. Guru perlu berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Mereka juga dapat membantu peserta didik dalam mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan. Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan memfasilitasi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi mereka.

### **Peserta Didik**

Menurut Sopandi dalam Sinolungan (2022: 1) mengatakan bahwa pengertian peserta didik terbagi menjadi dua, yakni dalam pengertian luas dan pengertian sempit. Dalam arti luas, siswa terlibat dalam pembelajaran sepanjang hayat. Dalam arti sempit, siswa adalah semua siswa yang sedang belajar di sekolah. Dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru harus merasa atau menganggap bahwa mereka memahami dan memperlakukan siswa secara utuh atau sebagai satu kesatuan. Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Oleh karena itu peserta didik adalah orang yang memiliki kesempatan untuk mencari informasi yang sesuai dengan cita-cita dan keinginan masa depan mereka (Bastari, 2021: 71). Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas, bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan atau orang yang mempunyai pilihan untuk memperoleh pengetahuan sesuai dengan cita-cita dan keinginan masa depan.

### **Manfaat Kurikulum Merdeka bagi Peserta Didik dalam Mengembangkan Potensi**

Kurikulum Merdeka menawarkan sejumlah manfaat yang dapat memperkaya proses pendidikan di Indonesia. Pertama, dengan memberikan kebebasan memilih, peserta didik dapat menyesuaikan kurikulum dengan minat dan potensi mereka. Dengan demikian, setiap peserta didik dapat memiliki pengalaman belajar yang unik dan berharga sesuai dengan bakat mereka. Dalam jangka panjang, ini dapat menciptakan generasi yang lebih berkualitas, terampil, dan memiliki keunggulan kompetitif di berbagai bidang. Kedua, pendekatan Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kebebasan untuk memilih dan mengeksplorasi minat mereka membuat mereka lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan begitu, tingkat keterlibatan peserta didik dalam kelas meningkat, yang berdampak positif pada efektivitas pembelajaran. Namun, dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, tantangan juga dapat muncul. Peran guru menjadi sangat penting sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran. Guru harus mampu mendukung dan mengarahkan peserta didik agar dapat memanfaatkan kebebasan ini secara optimal, sekaligus memastikan materi pembelajaran tetap terintegrasi dengan kurikulum nasional.

### **Kelebihan dan Kekurangan Merdeka**

Setiap kurikulum yang diterapkan di Indonesia tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan yang dimiliki kurikulum merdeka:

- 1) Kurikulum ini cenderung lebih sederhana, meskipun kurikulum ini sederhana tetapi aspek di dalamnya cukup mendalam.
- 2) Kurikulum merdeka lebih menitikberatkan pada pengetahuan esensial dan perkembangan peserta didik berdasarkan tahapan dan proses.
- 3) Belajar lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau terkesan menyelesaikan materi, belajar lebih terasa menyenangkan.
- 4) Peserta didik lebih mandiri, misalnya tidak ada lagi program khusus untuk peserta didik SMA. Peserta didik dapat menentukan mata pelajaran yang diminatinya sesuai dengan kemampuan dan keinginannya.
- 5) Kelebihan kurikulum merdeka bagi guru adalah selama kegiatan belajar mengajar guru dapat melakukan pengajaran sesuai dengan penilaian aktivitas dan tingkat perkembangan peserta didik.

sedangkan kekurangan yang dimiliki kurikulum merdeka:

- 1) Dari segi implementasi, kurikulum merdeka masih kurang matang
- 2) Sistem pendidikan dan pengajaran yang direncanakan belum terealisasi dengan baik.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia (SDM) dan sistem yang belum terstruktur. Kurikulum merdeka dalam praktik dan penerapannya, lebih membebaskan peserta didik untuk berkreasi dalam pembelajaran. Peserta didik diberi kebebasan untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan bahan ajar. Dibalik kelebihan yang dimiliki kurikulum merdeka, terdapat beberapa kelemahan yang menghambat pelaksanaannya, seperti fasilitas dan sumber daya manusia yang kurang memadai untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka. Dalam penerapannya, kurikulum merdeka juga harus memiliki fasilitas yang mendukung. Saat ini, hanya sekolah negeri yang memiliki fasilitas penunjang (Almarisi, 2023: 114-115).

Kelebihan dari kurikulum merdeka dikutip dari buku saku Tanya jawab Kurikulum Merdeka, antara lain sebagai berikut:

- 1) Materi menjadi lebih sederhana, diperdalam dan difokuskan pada materi yang esensial. Sehingga peserta didik dapat belajar lebih dalam dan tidak terburu-buru.
- 2) Lebih mandiri atau guru memiliki keleluasaan untuk mengajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Sekolah juga memiliki kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sesuai satuan pengajaran dan peserta didik.
- 3) Lebih relevan dan interaktif ketika pembelajaran melalui kegiatan proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan mengeksplorasi permasalahan nyata (Mulyono, 2022: 2008).

## KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi dalam sistem pendidikan yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka. Dalam pendekatan ini, peserta didik memiliki otonomi dalam memilih mata pelajaran, topik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi minat mereka dengan lebih mendalam dan mengembangkan potensi intelektual secara holistik. Melalui Kurikulum Merdeka, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang penting dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis. Mereka dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek nyata. Ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan dan kompetensi yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 111-117.

Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42-50.  
<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>

Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399-407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>.

Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan. (2022). Dimensi, Elemen, Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbud.

BASTARI, K. . (2021). BELAJAR MANDIRI DAN MERDEKA BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK, ANTARA TUNTUTAN DAN TANTANGAN. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 68-77. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.430>

Gita, E. N. R. (2023). NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL ANAK YANG BERJUDUL “POP STARS” KARYA NILA CHAIRULNISA. PROSIDING SAMASTA

Indriyani, Ina Eka & Jannah, Raudhatul. (2023). Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. Seminar Nasional (PROSPEK II) “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”.

Kemendikbud. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka.

Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 80-86.

Mulyono, R., & Sulistyani, F. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (IKM) SEBAGAI SEBUAH PILIHAN BAGI SATUAN PENDIDIKAN: KAJIAN PUSTAKA. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 1999 - 2019.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.506>

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. Jurnal basicedu, 6(4), 6313-6319.

Sopandi, D., & Andina Sopandi, N. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Deepublish.